

MEDIA E-LEARNING BERBASIS SIMPLE DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI DI IAIN SYECH NURJTI CIREBON

Oleh: Siti Maryam Munjiat, Azka Aula Hafita Achdali, dan Zahrotus Saidah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

e-mail: siti.maryam.munjiat@syekhnurjati.ac.id

Abstrak

E-learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Media yang dimaksud ialah *Simple*, dimana *simple* merupakan fitur yang dikembangkan khusus untuk mengelola kelas online. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan individu yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media e-learning berbasis *simple*, motivasi belajar mahasiswa, apakah terdapat korelasi antara penggunaan media *e-learning* berbasis *simple* dengan motivasi belajar mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Semester VI tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah populasi 279 Mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random sampling* dengan jumlah sampel 42 Mahasiswa. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS 21*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penggunaan media *e-learning* berbasis *simple* berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 43%, motivasi belajar Mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55%, ada korelasi yang cukup antara penggunaan media *e-learning* berbasis *simple* dengan motivasi belajar Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kata Kunci: *E-learning, Media, Motivasi belajar.*

Abstract

E-learning is learning that utilizes information technology. The media in question is Simple, where simple is a feature developed specifically for managing online classes. Learning motivation is an individual condition that encourages and directs his behavior towards the goals he wants to achieve. This study aims to determine the use of simple-based e-learning media, student learning motivation, whether there is a correlation between the use of simple-based e-learning media and the learning motivation of sixth semester students of Islamic Religious Education Study Program IAIN Syekh Nurjati Cirebon. This study uses a quantitative approach with a correlational type. The population in this study is Semester VI students for the 2021/2022 academic year with a total population of 279 students. Sampling using random sampling technique with a sample of 42 students. Collecting data through observation, interviews, documentation, questionnaires. Test requirements analysis using normality and linearity tests. The analysis technique uses Product Moment correlation with the help of IBM SPSS 21. The results of this study indicate that: The use of simple-based e-learning media is in the low category with a percentage of 43%, student learning motivation is in the medium category with a percentage of 55%, there is a correlation. There is sufficient

difference between the use of simple-based e-learning media and the learning motivation of sixth semester students of Islamic Education Study Program IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keywords: *E-learning, Media, Motivation to learn.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan bangsa. Melalui pendidikan seseorang dapat mengasah kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu upaya untuk merealisasikan tujuan tersebut di butuhkan sebuah wadah atau lembaga, salah satunya IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Di dalamnya terdapat Prodi Pendidikan Agama Islam, dimana prodi tersebut merupakan jurusan tertua di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Prodi PAI merupakan jurusan yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa baru. Karena banyaknya peminat maka tidak dapat dipungkiri terdapat juga keberagaman latar belakang pendidikan mahasiswa itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka dalam dunia pendidikan tidak terlepas dengan keberadaan teknologi, khususnya dalam media pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai. Hal ini diungkapkan Hasan bahwa media dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran (Hasan 2021). Sejalan dengan pendapat Yaumi bahwa media lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran (Yaumi 2018). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber secara terencana sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Nurdyansyah 2019). Tujuan media pembelajaran ialah untuk mendukung aktivitas pembelajaran berlangsung agar membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran (Delviana 2021).

E-learning merupakan singkatan dari *electronic learning*. *E-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Menurut Soekartawi dikutip Deni Darmawan mengatakan bawa *e-learning* singkatan dari *electronic* dan *learning* yang berarti pembelajaran elektronik (Darmawan 2016). Melalui *E-Learning*, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Sebagaimana yang dikutip Maryam bahwa pembelajaran secara daring di era digital sangat digemari karena mudahnya teknologi dan relatif mudah digunakan (Munjiat 2020). *SIMPEL* merupakan singkatan dari Sistem Manajemen Pembelajaran Elektronik, dimana sebuah fitur yang dikembangkan khusus untuk mengelola kelas online, mendistribusikan materi pelajaran dan menjalin kolaborasi antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran (PTIP 2022).

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran, maka pembelajaran dikatakan akan efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Neily bahwa motivasi menjadikan dasar untuk mendapatkan hasil belajar secara maksimal (El'Izzah, n.d.). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi timbul bila terdapat minat yang besar (Munib 2017). Kompri

mengemukakan bahwa motivasi diartikan sebagai kekuatan dalam diri maupun luar seseorang yang dapat menimbulkan daya tariknya dalam suatu kegiatan (Kompri 2019). Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang timbul untuk menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan tercapai (Emda 2018). Hal ini ditegaskan dalam Penelitian yang dilakukan oleh Daulay bahwa Mahasiswa yang aktif dan kreatif dalam belajarnya ditentukan oleh motivasi dalam belajarnya (Daulay 2021).

Motivasi belajar mahasiswa merupakan suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Namun pada kenyataannya ada sebagian mahasiswa yang kurang pemahaman ketika menggunakan *SIMPEL* akibatnya dalam proses pembelajaran kurangnya motivasi untuk belajar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Informan 1, Mahasiswa PAI semester VI berpendapat bahwa ketika menggunakan *SIMPEL*, tentu memiliki kendala karena kurangnya pemahaman tentang mengaplikasikannya. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2, Mahasiswa PAI semester VI berpendapat bahwa adanya *SIMPEL* bagus karena dari pihak kampus sudah mampu membuat aplikasi media pembelajaran, namun terdapat kendala seperti dalam penggunaannya masih kurang maksimal karena ketika banyak pengguna yang mengakses maka aplikasinya tidak berjalan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai korelasi antara penggunaan media e-learning berbasis *simpel* dengan motivasi belajar Mahasiswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penggunaan media *e-learning* berbasis *simpel*, (2) motivasi belajar Mahasiswa, (3) korelasi antara penggunaan media *e-learning* berbasis *simpel* dengan motivasi belajar Mahasiswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan terhadap data yang ada (Arikunto 2020). Populasi dari penelitian ini ialah Mahasiswa prodi PAI semester VI tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 279 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dari populasi yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Mengenai ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pendapat yang mengatakan bahwa jika lebih dari 100 maka diambil antara 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto 2020). Peneliti mengambil 15 % dari 279 yakni sampel yang diambil berjumlah 42.

Desain penelitian yang digunakan ialah desain korelasional dengan jenis penelitian hubungan. Desain penelitian hubungan sifatnya sederhana, dengan cara mengumpulkan skor dua variabel dari kelompok subjek yang sama kemudian menghitung koefisien korelasinya. Pemilihan kedua variabel tersebut berdasarkan teori, asumsi, hasil pengalaman bahwa keduanya sangat mungkin berhubungan (Rukminingsih, Adnan, and Latief 2020).

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua, yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan “X” merupakan variabel yang menentukan variabel lainnya. Variabel terikat dilambangkan dengan “Y” merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Sugiyono 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah penggunaan media *e-learning* berbasis *simple* dan variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Observasi, adapun jenis observasi yang dilakukan ialah observasi partisipatif; (2) Wawancara, adapun jenis wawancara yang dilakukan ialah wawancara tidak terstruktur; (3) Dokumentasi, (4) Angket, adapun jenis angket yang digunakan ialah tertutup, dimana angket tersebut disebarakan melalui *google form*. Adapun skala pengukuran menggunakan model skala Likert. Untuk rincian alternatif jawabannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Skalat Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Sugiyono 2019)

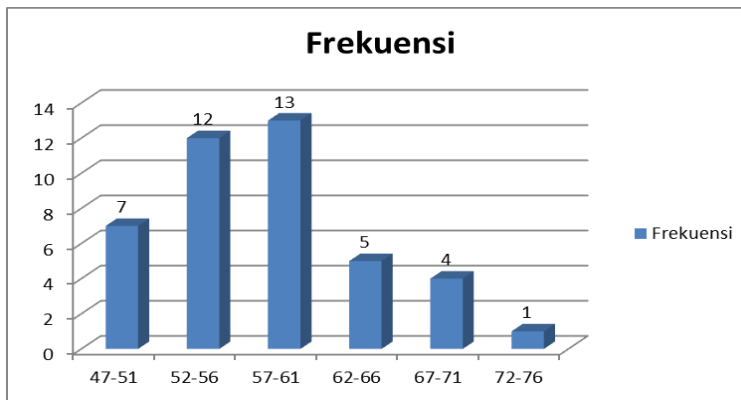
Dari hasil perhitungan uji validitas instrument menggunakan uji korelasi *product moment*, diperoleh bahwa masing-masing dari variabel yang berjumlah 15 item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan reliabilitas variabel X sebesar 0,842 dan variabel Y sebesar 0,799. Karena nilai reliabilitas di atas 0,6 maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

Sebelum data dari hasil penelitian di analisis secara statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Adapun pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian, diperoleh data penggunaan media e-learning berbasis simpel dengan skor tertinggi ialah 73 dan skor terendah ialah 47. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 57,52 Median (Me) sebesar 57 Modus (Mo) sebesar 52 dan standar deviasi sebesar 6,52. Adapun hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 1
Histogram frekuensi skor penggunaan media e-learning

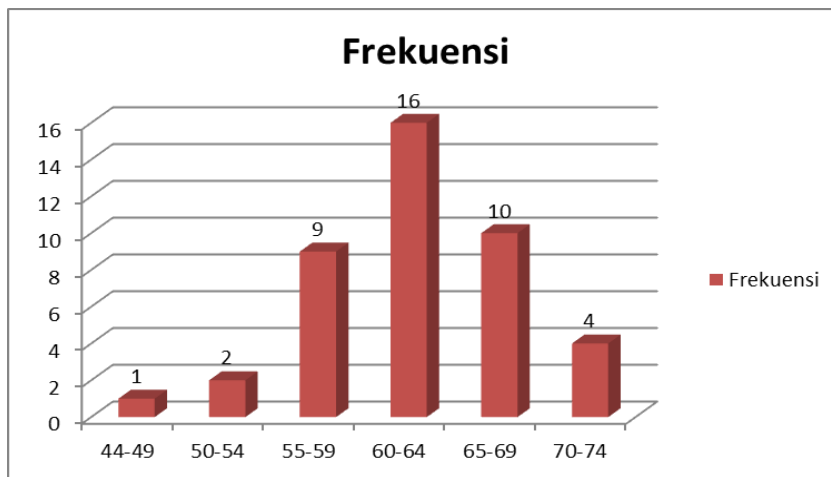
Dari gambar 1 dapat diketahui bahwa skor penggunaan media e-learning berbasis simpel memiliki frekuensi terbanyak pada interval 57-61 dengan jumlah 13 mahasiswa dan persentase sebesar 31%. Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Distribusi frekuensi data penggunaan media e-learning berbasis simpel berdasarkan skor ideal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>64	8	19%
2	Sedang	56-64	16	38%
3	Rendah	<56	18	43%
Jumlah			42	100

Dari tabel 2, penggunaan media *e-learning* berbasis *simpel* di semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 18 mahasiswa dengan persentase sebesar 43%.

Dari hasil penelitian, diperoleh data motivasi belajar dengan skor tertinggi ialah 74 dan skor terendah ialah 44. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 62, Median (Me) sebesar 61 Modus (Mo) sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 5,810. Adapun hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2
Histogram frekuensi skor penggunaan media e-learning

Dari tabel gambar 2, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar memiliki frekuensi terbanyak pada interval 60-64 dengan jumlah 16 mahasiswa dan persentase sebesar 38,1%. Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Distribusi frekuensi data motivasi belajar berdasarkan skor ideal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>65	13	31%
2	Sedang	57-65	23	55%
3	Rendah	<57	6	14%
Jumlah			42	100

Dari tabel 3, Motivasi belajar Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 23 mahasiswa dengan persentase sebesar 55%.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal, begitupun sebaliknya (Sugiyono 2019). Dalam pengujian berdasarkan pada *Uji Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data seperti pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil uji normalitas data

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Penggunaan media e-learning berbasis simpel	0,954	42	0,093
Motivasi Belajar	0,959	42	0,14

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel penggunaan media e-learning berbasis simpel dengan nilai signifikan 0,093 dan motivasi belajar dengan nilai signifikan 0,140. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Sugiyono 2019). Dalam pengujiannya menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistics 21* dengan signifikansi nilai $\alpha = 0,05$. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah: Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka hubungan antara variabel X dan Y ialah linear, begitupun sebaliknya (Faradiba 2020). Berikut hasil perhitungan uji linearitas data seperti pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil uji linearitas data

ANOVA Table			Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar * Penggunaan media e-learning berbasis simpler	Between Groups	(Combined)	1073,300	22	48,786	2,983	,010
		Linearity	710,924	1	710,924	43,475	,000
		Deviation from Linearity	362,376	21	17,256	1,055	,456
	Within Groups		310,700	19	16,353		
Total			1384,000	41			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil linearitas sebesar 0,456. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> \alpha$, maka hubungan antara variabel X dan Y ialah linear.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil perhitungan korelasi product moment

Correlations			
		Penggunaan media e-learning berbasis simpler	Motivasi belajar
Penggunaan media e-learning berbasis simpler	Pearson Correlation	1	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross products	1742,476	1113,000
	Covariance	42,499	27,146
	N	42	42
Motivasi belajar	Pearson Correlation	,717**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross products	1113,000	1384,000
	Covariance	27,146	33,756
	N	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi *Product Moment* variabel penggunaan media e-learning berbasis simpler dengan motivasi belajar menghasilkan nilai r_{xy} hitung sebesar 0,717. Dari hasil tersebut, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,717 berada pada kategori cukup. Hasil tersebut kemudian

dikonsultasikan dengan nilai r_{xy} tabel. Nilai r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 42$ ialah 0,304. Setelah diketahui hasil dari r_{xy} hitung yakni 0,717 dan hasil r_{xy} tabel dari yakni 0,304. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel.

Berdasarkan analisis data dengan statistik di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni H_a yang berbunyi “Ada korelasi antara penggunaan media *e-learning* berbasis simpel dengan motivasi belajar Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon” diterima. Koefisien yang ditemukan sebesar 0,717 termasuk pada kategori cukup. Terdapat korelasi yang cukup antara penggunaan media *e-learning* berbasis simpel dengan motivasi belajar Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media *e-learning* berbasis simpel berada pada kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan media tersebut harus mempunyai kemampuan khusus dalam mengoperasikannya, dan juga simpel sendiri masih tergolong baru dioperasikan, tentunya masih minimnya pengetahuan ketika digunakan oleh pengguna baru, selain itu fasilitas dari masing-masing pengguna seperti ketersediaannya internet yang terkadang masih kurang memadai. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Fathuroji bahwa keadaan infrastruktur dapat menjadi faktor penghambat. Seperti kurangnya akses internet dan keterbatasan smartphone dalam hal penyimpanan (Fathuroji, Affandi, and Munjiat 2021). Sedangkan untuk motivasi belajar mahasiswa itu sendiri berada pada kategori rendah, dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa sebentar lagi akan lulus, maka dari itu mereka kurang antusias apabila menggunakan media yang tergolong baru. Disamping itu, kesulitannya ketika mengoperasikannya dan masih kurang pemahaman ketika menggunakannya, hal tersebut yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar.

Demikian dapat disimpulkan tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat berhubungan erat dengan penggunaan media *e-learning* berbasis simpel. Korelasi antara penggunaan media *e-learning* berbasis simpel dengan motivasi belajar merupakan acuan bagi mahasiswa untuk membangkitkan motivasi belajar. Mengingat begitu pentingnya media pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar, maka sangat perlu ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran, sebagaimana menurut pendapatnya Febrianti bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, variatif dan lebih kreatif. Karena adanya alat yang menghantarkan materi kepada siswa sehingga dapat menciptakan motivasi belajar pada siswa (Febrianti 2019).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *e-learning* berbasis *simpel* di semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 43%. Adapun untuk motivasi belajar Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55%. Berdasarkan hipotesis yang diajukan yakni H_a yang berbunyi “Ada korelasi antara penggunaan media *e-learning* berbasis *simpel* dengan motivasi belajar Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon” dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *product moment*, dimana $r_{xy \text{ hitung}} = 0,717 > r_{xy \text{ tabel}} = 0,304$. Hasil tersebut membuktikan bahwa koefisien sebesar 0,717 termasuk pada kategori cukup.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2016. “Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain.” In *Remaja Rosdakarya*, Cetakan Ke, 184. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daulay, Nurussakinah. 2021. “Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* Vol. 18 No.
- Delviana, K. 2021. “Pengaruh Penggunaan Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 13 Medan Di Masa Pandemi.”
- El’Izzah, Neily. n.d. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi SPSS Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI.”
- Emda, Amna. 2018. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5 (2): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Faradiba. 2020. *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta: tidak diterbitkan.
- Fathuroji, Ahmad, Akhmad Affandi, and Siti Maryam Munjiat. 2021. “Efektivitas WhatsApp Group Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMKN 2 Kota Cirebon.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 38–49. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v7i1.121>.
- Febrianti, Felia. 2019. “Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 2 (1): 667–77.
- Hasan, Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; 2021. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*.
- Kompri. 2019. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Edited by Adriyani Kamsyach. Cetakan Ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Abdul. 2017. “Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

- Pendidikan Agama Islam.” *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islam* 4 (2): 243–55. <https://doi.org/10.31102/alulum.4.2.2017.243-255>.
- Munjiat, Siti Maryam. 2020. “Analisis Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dimasa Pandemi.” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6 (2): 230–42. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.146.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by Pandi Rais. Cetakan Pe. Sidoarjo: UMSIDA Persada.
- PTIP. 2022. “Learning Management System IAIN Syekh Nurjati Cirebon.” PTIPD. 2022.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.